

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perguruan tinggi swasta, Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di jalan Kaliurang km 14,4 Yogyakarta.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- *Transparency* (Transparansi)

Transparency (Transparansi) merupakan keterbukaan baik dalam prosedur, mekanisme dan praktek serta hasil pengawasan yang dilakukan. Hal ini terkait erat dengan sistem komunikasi dan pelaporan yang menjamin pengungkapan (*disclosure*) implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perguruan tinggi dan kinerja perguruan tinggi, serta informasi-informasi penting lainnya kepada *shareholders* dan *stakeholders* secara memadai, akurat dan tepat waktu.

- *Accountability* (Akuntabilitas)

Accountability atau akuntabilitas mempunyai pengertian bahwa perguruan tinggi menguraikan peran dan tanggung jawab setiap Rektor, Dekan, Dosen, Karyawan, serta Mahasiswa dengan jelas,

beserta ukuran pencapaiannya. Prinsip ini terkait erat dengan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan.

- *Responsibility* (Rensponsibilitas)

Setiap individu dalam perguruan tinggi harus bertanggung jawab atas segala tindakannya, terutama yang berkenaan dengan peranan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Prinsip ini erat kaitannya dengan manajemen risiko-risiko yang dihadapi oleh perguruan tinggi dengan tujuan untuk melindungi bahkan meningkatkan nilai/ kepentingan *stakeholders* dan pemegang saham

- *Independency*

Dosen, Karyawan, serta Mahasiswa sebagai *stakeholders* dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya harus bebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang berpotensi untuk muncul. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara independen, bebas dari segala bentuk tekanan dari pihak lain, sehingga dapat dipastikan bahwa keputusan itu dibuat semata-mata demi kepentingan perguruan tinggi.

- *Fairness* (Kewajaran)

Fairness dapat diartikan sebagai perlakuan yang sama terhadap atau perlakuan yang adil dan berimbang kepada para pemegang saham ataupun *stakeholders* yang terkait (*Equitable treatment*)

dalam hal ini Dosen, karyawan dan Mahasiswa sebagai *stakeholders* dalam perguruan tinggi.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis data yang Diperlukan

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh penulis.

Dalam hal ini, data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu Pimpinan Universitas Islam Indonesia (UII) yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu salah satu metode pengumpulan data primer yang informasinya diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada responden, dan cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengajukan daftar pertanyaan atau kuesioner.

Daftar pertanyaan tersebut meliputi variabel-variabel penelitian yang hendak diteliti meliputi: *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *independency*, dan *fairness* (kewajaran).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi kepustakaan yang meliputi penelitian terhadap buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam pembahasan yang timbul dari hasil penelitian. Data sekunder mengenai penerapan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan di Indonesia, bagaimana penerapannya, variabel apa saja yang digunakan serta bagaimana pengukuran penerapan *Good Corporate Governance*.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan data primer yang dapat diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian dengan cara mengajukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait untuk memperoleh data yang lebih aktual sehubungan dengan masalah yang dibahas.

Penulis melakukan wawancara langsung dengan:

- a) Pimpinan Universitas Islam Indonesia
- b) Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- c) Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia

b. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan melalui angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya dijawab sesuai dengan penilaian atau kenyataan responden. Kuesioner akan diberikan kepada Rektor beserta wakil-wakilnya, Dekan untuk fakultas ekonomi, teknik sipil, Pengurus Harian Badan Wakaf (PHBW) serta kepada beberapa dosen, karyawan, dan mahasiswa.

3.4 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pimpinan dari Universitas Islam Indonesia, yang meliputi Rektor beserta wakilnya, dan Pengurus Harian Badan Wakaf (PHBW). Seluruh *stakeholder* Universitas Islam Indonesia, yaitu dosen, karyawan, dan Mahasiswa.

3.5.2 Sampel

Pelaksanaan penelitian ini dengan mengambil sampel yang mewakili populasi sampling. Penentuan besarnya sampel dari populasi samplingnya setiap individu pada perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan:

- derajat keseragaman dari populasi,
- tingkat presisi yang menjamin tingkat kebenaran survei
- rencana analisis
- tenaga, biaya, dan waktu.

Pemilihan sampel menggunakan metode *stratified sampling*. Stratified Sampling yaitu pembagian unsur-unsur populasi dalam kelompok-kelompok kecil yang kemudian dipilih secara random sesuai dengan proporsinya. Dengan menggunakan metode ini diperoleh kelompok untuk:

- Pimpinan = 6 orang
 - Pimpinan Universitas (4 orang)
 - Dekan Ekonomi dan Dekan Teknik Sipil (2 orang)
- PHBW = 2 orang
- Dosen = 24 orang
 - Dosen Fakultas Ekonomi (6 orang)
 - Dosen Fakultas Komunikasi (6 orang)
 - Dosen Fakultas Teknik Sipil (6 orang)
 - Dosen Fakultas Teknik Elektro (6 orang)

- Karyawan = 24 orang
 - Karyawan Fakultas Ekonomi (6 orang)
 - Karyawan Fakultas Komunikasi (6 orang)
 - Karyawan Fakultas Teknik Sipil (6 orang)
 - Karyawan Fakultas Teknik Elektro (6 orang)
- Mahasiswa = 44 orang
 - Mahasiswa Fakultas Ekonomi (11 orang)
 - Mahasiswa Fakultas Komunikasi (11 orang)
 - Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil (11 orang)
 - Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro (11 orang)

Pemilihan sampel tersebut dipilih atas dasar kelompok fakultas eksakta dan sosial, yang kemudian dibedakan menjadi fakultas baru dan yang telah lama berdiri.

3.5 Alat Analisis

Metode untuk menganalisis data masukan adalah metode kualitatif. Mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penilaian dosen, karyawan, serta mahasiswa, mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Universitas Islam Indonesia

Riset kualitatif ini sulit dikuantifisir; maka untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian digunakan skala kuesioner *elicited verbal attitude*, yaitu jawaban verbal responden atas suatu

daftar pertanyaan yang mengukur sikapnya sebagai indikator dari kelakuan verbal dan nonverbal.

Skala kuesioner yang dipakai dalam analisis ini adalah kombinasi dari:

- 1) Skala kuesioner dalam semantik differensial yaitu: menilai ajektif bipolar-dari yang paling baik hingga paling jelek- mengenai variabel-variabel pendukung yang ada dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Skala dengan skor 1 untuk jawaban tidak dan skor 5 untuk jawaban iya.
- 2) Skala kuesioner dalam skala likert yaitu menilai pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti, hal-hal yang menyangkut penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Universitas Islam Indonesia. Skala berjalan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

